

## **B AB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena sosial. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah: 1) Mempunyai setting yang alami sebagai sumber data langsung dalam penelitian sebagai instrument kunci. 2) Penelitian deskriptif data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar. 3) Lebih memperhatikan proses dari pada produk, karena cara peneliti mengumpulkan data dan menafsirkan data, setting atau hubungan antar bagian yang sedang diteliti. 4) Data dianalisis secara induktif, peneliti bukan mencari data untuk menguji hipotesis yang dibuat sebelum penelitian akan tetapi data tersebut digunakan untuk membuat ringkasan. 5) Mementingkan pada makna bukan pada perilaku.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Stambol A Mappasere and Naila Suyuti, 'Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif', *Metode Penelitian Sosial* 33 (2019), 34-35.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, rinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh informasi mendalam tentang peristiwa tersebut. Secara umum topik penelitian studi kasus adalah hal-hal yang nyata dan unik. Bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masa lampau.<sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Pembelajaran *Multilingual* Anak Usia Dini di TK Kanaan Banjarmasin Tengah Kota Madya, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun rincian dari penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran *multilingual* pada jenjang kelompok B2 di TK Kanaan Banjarmasin Tengah Kota Madya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di Jalan Kapten Piere Tendean No.50 Gadang, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti tertarik meneliti di TK Kanaan ini karena selain terakreditasi A, TK ini juga sangat tepat sasaran dengan penelitian, yaitu

---

<sup>2</sup> Taufik Hidayat and Um Purwokerto, 'Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian', *Jurnal Study Kasus*, 2019, 1–13.

menerapkan pembelajaran *multilingual* yang sedikit lebih unik dari TK yang lain.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang mempunyai informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian. Sedangkan objek penelitian merupakan situasi dari sebuah benda, orang, ataupun hal yang menjadi titik perhatian dan sasaran penelitian. Adapun subjek pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik yang berjumlah 18 orang yang menjalankan pembelajaran *multilingual* pada jenjang TK kelompok B2. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah implementasi pembelajaran *multilingual* anak usia dini di TK Kanaan Banjarmasin.

Penelitian ini dilakukan pada taman kanak-kanak (TK) Kanaan Banjarmasin, yakni hanya pada jenjang kelompok B2, bukan pada keseluruhan jenjang yang ada di TK Kanaan Banjarmasin ini. Alasan yang mendasari pemilihan kelompok B2 sebagai jenjang dilakukannya penelitian ini karena di kelas playgroup dan TK A sifatnya masih pengenalan dan juga kosa kata yang dikenalkan atau diajarkan masih dalam tahap awal, beda halnya dengan kelas B kosa kata yang dikenalkan lebih banyak dan tahapannya lebih tinggi. Alasan peneliti juga tidak mengambil di kelas B1 hanya mengambil di kelas B2 karena pembelajaran bahasa asing yang diajarkan di kelas B1 juga sama dengan kelas B2 dan juga di dalam penelitian ini menggali informasi dan data secara mendalam mengenai implementasi pembelajaran *multilingual* anak usia dini,

tidak mengambil data dari dua kelas atau lebih karena penelitian ini bukan untuk membandingkan antar variabel.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

###### **a. Data Pokok**

Data pokok yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah terkait implementasi pembelajaran *multilingual* anak usia dini di TK Kanaan Banjarmasin Tengah Kota Madya yang berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran *multilingual* anak usia dini.

###### **b. Data Pendukung**

Data pendukung yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah terkait data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya TK Kanaan Banjarmasin, Visi dan Misi TK Kanaan Banjarmasin, tujuan TK Kanaan Banjarmasin, jumlah guru dan staff lembaga, jumlah kelas serta jumlah keseluruhan peserta didik dan peserta didik pada kelompok B2 TK Kanaan Banjarmasin.

##### **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam implementasi pembelajaran *multilingual* di TK Kanaan Banjarmasin

yakni guru yang menjalankan pembelajaran *multilingual* dan peserta didik di kelompok B2 yang berjumlah 18 orang di TK Kanaan Banjarmasin Tengah Kota Madya.

- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang ada di lembaga TK Kanaan Banjarmasin yakni wali kelas kelompok B2 dan Kepala Sekolah.
- c. Dokumen, yaitu data-data terkait penelitian yang meliputi sumber tertulis atau laporan terkait lokasi penelitian dan data-data lainnya yakni dokumentasi foto yang mampu menunjang penelitian dengan memberikan informasi terkait data penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah bagian yang terpenting dalam desain penelitian karena jika judul karya ilmiah dari desain penelitian sudah di setujui untuk diteliti, maka peneliti sudah dapat mengumpulkan data.<sup>3</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja tentang gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk analisis individual dan harus fokus pada satu orang. Proses observasi dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini yang menjadi dasar

---

<sup>3</sup> S Pd Herdayati, S Pd, and ST Syahrial, 'Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian', *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari-Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta* 53, no. 9 (2019): 1689–1691.

untuk mengidentifikasi kriteria spesifik yang akan mengarahkan pada yang akan diamati.<sup>4</sup> Observasi yang dilakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait pelaksanaan pembelajaran *multilingual* anak usia dini di TK Kanaan Banjarmasin.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara dan pihak lainnya berperan sebagai narasumber dengan tujuan tertentu misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>6</sup> Adapun wawancara dalam penelitian ini peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran *multilingual* anak usia dini di TK Kanaan Banjarmasin. Hal ini peneliti lakukan dengan tujuan agar dapat memperkuat data dalam proses penelitian tersebut selain memperolehnya dalam proses observasi, namun hal ini juga terdapat kemungkinan lain dalam mengembangkan berbagai pertanyaan di luar dari berbagai pertanyaan yang telah disebutkan dengan tujuan agar dapat menambah wawasan peneliti.

---

<sup>4</sup> Deasy Yunika Khairun, Ibrahim Al Hakim, and Reza Febri Abadi, 'Pengembangan Pedoman Observasi Anak Berkesulitan Membaca (Dyslexia)', *Jurnal Unik: Pendidikan Luar Biasa* 6, no. 1 (2021), 56-58. <http://dx.doi.org/10.30870/unik.v6i1.11877>.

<sup>5</sup> RA Fadhallah and S Psi, *Wawancara* (Unj Press, 2021, 38).

<sup>6</sup> Sitti Nuralan, Muh Khaerul Ummah BK, and Haslinda Haslinda, 'Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Di SD Negeri 5 Tolitoli', *Madako Elementary School* 1, no. 1 (2022): 13-24.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan dicantumkan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi berupa RPPH, RPPM, lembar evaluasi serta berbagai foto kegiatan dalam implementasi pembelajaran *multilingual* di TK Kanaan Banjarmasin.

Adapun rincian spesifik terkait data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel yang tercantum di bawah ini:

**Tabel 3.1 Data dan Sumber Data**

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Guru	1. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran <i>multilingual</i>
	Anak	Mendeskripsikan proses berlangsungnya implementasi pembelajaran <i>multilingual</i>
Wawancara	Kepala Sekolah	1. Mendeskripsikan alasan TK Kanaan Banjarmasin menerapkan pembelajaran <i>multilingual</i> 2. Mendeskripsikan tujuan TK Kanaan Banjarmasin menerapkan pembelajaran <i>multilingual</i> 3. Mendeskripsikan sejarah singkat berdirinya TK Kanaan Banjarmasin
	Guru	1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran <i>multilingual</i> 2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran <i>multilingual</i> 3. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran <i>multilingual</i>
Dokumentasi	Kepala Sekolah	1. Visi, Misi serta tujuan TK Kanaan Banjarmasin 2. Jumlah guru dan staff TK Kanaan Banjarmasin 3. Jumlah kelas dan peserta didik TK Kanaan Banjarmasin 4. Data peserta didik kelompok B TK Kanaan Banjarmasin
	Guru	1. RPPH, RPPM, Lembar evaluasi 2. Foto-foto berlangsungnya kegiatan pembelajaran <i>multilingual</i>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi oranglain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>7</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada langkah-langkah yang ditetapkan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman menyatakan aktivitas dalam analisis data dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus samapi data yang di dapatkan menjadi tuntas dan akhirnya data tersebut jenuh. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari beberapa alur kegiatan yang dilakukan secara bersama, menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga alur tersebut merupakan aktivitas yang berbentuk interaksi dalam proses pengumpulan data ketika di lapangan sebagai proses siklus. Dalam proses tersebut penulis bergerak dari arah pengumpulan data selama proses pengumpulan data berlangsung dan menjalankan alu-alur dari Miles dan Huberman yaitu:<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

<sup>8</sup> Mely Novasari Harahap, 'Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles Dan Hauberman', *Manhaj-Stai Uisu Pematangsiantar* 18, no. 2 (2021): 2643–2644.



### **1. Reduksi Data**

Reduksi data berarti memfokuskan analisis sesuai dengan kebutuhan dan disusun secara sistematis. Data yang direduksi pada tahap ini memberikan gambaran secara detail dan setelah itu dilanjutkan pada tahap berikutnya untuk disajikan dengan gambaran yang lebih mudah dipahami.

### **2. Penyajian Data**

Pada tahap penyajian data ini, dari seluruh data yang sudah dijelaskan secara detail pada tahap sebelumnya, disajikan dalam bentuk lebih singkat dan lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam format table atau diagram.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan yang diambil seharusnya dapat menjawab rumusan masalah penelitian ini yang sudah dirumuskan di awal. Pada tahap ini selain menjawab rumusan masalah penelitian, di ungkapkan juga temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang diteliti dan di analisis secara empiris dan perlu diteliti lebih lanjut mengenai kebenarannya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ai Purnamasari and Ekasatya Aldila Afriansyah, 'Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren', *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2021): 207–209. [https://karya.brin.go.id/id/eprint/16080/1/Jurnal\\_Ai%20Purnamasari\\_Institut%20Pendidikan%20Indonesia%20Garut\\_2021.pdf](https://karya.brin.go.id/id/eprint/16080/1/Jurnal_Ai%20Purnamasari_Institut%20Pendidikan%20Indonesia%20Garut_2021.pdf).

## G. Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

### 1. Triangulasi

Triangulasi yaitu suatu teknik pemeriksaan kebenaran data dengan menggunakan selain data itu sendiri, untuk keperluan verifikasi atau sebagai pembanding data tersebut.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan atau memeriksa tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Langkah triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

#### b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah upaya untuk memverifikasi keakuratan data atau memverifikasi keakuratan hasil penelitian. Langkah triangulasi metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Iip Muhamad Latip et al., 'Strategi Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas', *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 195–203, <https://www.riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1455>.